

## **GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN**

### **Visi dan Misi Pembangunan Kelautan dan Perikanan Nasional**

**VISI :** mewujudkan sektor kelautan dan perikanan indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional

**MISI :**

1. Kedaulatan (sovereignty), yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, guna menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian indonesia sebagai negara kepulauan
2. Keberlanjutan (sustainability), yakni mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan
3. Kesejahteraan (prosperity), yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan

### **Visi dan Misi Pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB**

**VISI :** Mewujudkan masyarakat perikanan dan kelautan provinsi NTB yang maju

**MISI :**

1. Meningkatkan kemampuan pelayanan dan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan
2. Meningkatkan kesejahteraan nelayan
3. Meningkatkan kemampuan pelayanan jasa kepelabuhanan perikanan wilayah Pulau Lombok
4. Meningkatkan kemampuan pelayanan jasa kepelabuhanan perikanan wilayah Pulau Sumbawa.
5. Meningkatkan kemampuan penerapan dan perekayasaan teknologi penangkapan ikan.
6. Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan.
7. Meningkatkan kemampuan pelayanan penerapan teknologi budidaya ikan air tawar.
8. Meningkatkan kemampuan pelayanan penerapan teknologi budidaya ikan laut dan air payau.
9. Meningkatkan kemampuan pengendalian hama dan penyakit ikan serta pemulihan sumberdaya kelautan dan perikanan
10. Meningkatkan kesejahteraan pengolah dan pemasar produk perikanan dan kelautan
11. Meningkatkan kemampuan pengendalian mutu dan keamanan pangan hasil perikanan dan kelautan
12. Memelihara kelestarian dan daya dukung sumberdaya kelautan dan perikanan

### **Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 – 2021 adalah :**

**VISI :**

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT LOMBOK TENGAH YANG BERIMAN, SEJAHTERA DAN BERMUTU”**

**Untuk mencapai Visi tersebut, maka dirumuskan 5 (lima) Misi Pembangunan sebagai berikut :**

1. Meningkatkan kerukunan, kedamaian dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat dan beragama melalui revolusi mental dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan kearifan lokal.
2. Meningkatkan kesejahteraan sosial, kecerdasan dan Kesehatan masyarakat dengan mengedepankan keadilan dan kesetaraan gender.
3. Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas kamtibmas.
4. Menjaga keselarasan, keserasian dan keterpaduan pembangunan kawasan dan antar kawasan dengan dukungan infrastruktur yang memadai.
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan kepastian hukum dengan dukungan birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas.

Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis mendukung visi dan misi RPJMD 2016-2021, terkait erat dengan pencapaian misi ke -3 yaitu **“Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas kamtibmas”**

## **TUJUAN DAN SASARAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Tujuan :** “ Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Sektor Agraris serta Ketahanan Pangan”

**Sasaran :**

1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya
3. Meningkatnya Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan



## GAMBARAN UMUM KABUPATEN LOMBOK TENGAH

### GEOGRAFI

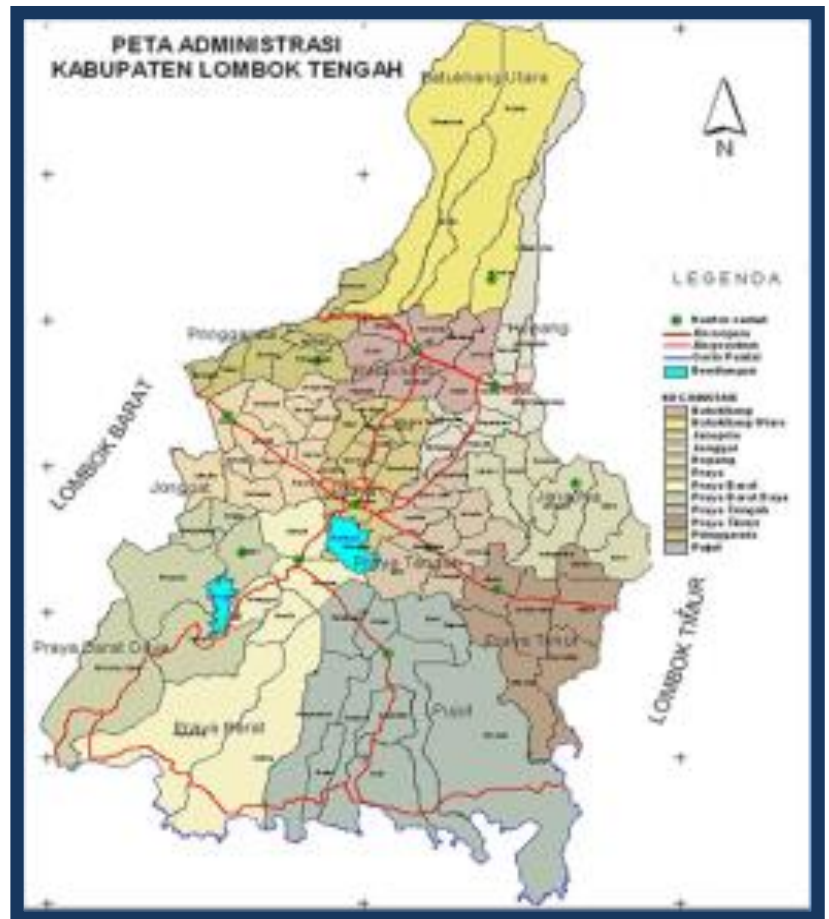
Kabupaten Lombok Tengah dengan Kota Praya sebagai pusat pemerintahannya merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis terletak pada 116°05' – 116°24' Bujur Timur dan 8°24' – 8°57' Lintang Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Lombok Utara dan Kabupaten Lombok Timur
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Barat
- Sebelah Timur : Kabupaten Lombok Timur

Luas wilayah Kabupaten Lombok Tengah, meliputi luas daratan 1.208,39 Km<sup>2</sup> dan luas perairan laut yang menjadi kewenangan kabupaten adalah 975 Km<sup>2</sup>. Panjang garis pantai sekitar ± 99,69 Km. Jumlah kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah adalah 12 kecamatan dimana 4 kecamatan merupakan kecamatan pesisir (33,3%) dengan 11 desa pesisir (7,9%) dari keseluruhan 139 desa/kelurahan di Kabupaten Lombok Tengah.

Perairan pesisir dan lautan Kabupaten Lombok Tengah memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan potensi pesisir dan lautan untuk berbagai kegiatan perikanan baik penangkapan ikan maupun kegiatan budidaya, yang memberikan kontribusi besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1. Peta Kabupaten Lombok Tengah



## TOPOGRAFI

Ditinjau dari kondisi topografi, bagian utara wilayah Kabupaten Lombok Tengah merupakan daerah dataran tinggi dan merupakan areal kaki Gunung Rinjani. Bagian tengah merupakan dataran rendah, sedangkan bagian selatan selain terdapat hamparan persawahan juga merupakan daerah yang berbukit-bukit dan sekaligus berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Secara morfologi dan fisiologi wilayah Kabupaten Lombok Tengah terbentuk dari wilayah dataran rendah dan pegunungan dengan ketinggian yang bervariasi antara 0 sampai dengan > 1.000 meter dari permukaan laut.

## DEMOGRAFI

Penduduk Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari penduduk asli yaitu suku Sasak dan penduduk yang merupakan kaum pendatang seperti Jawa, Bali, Bima, Sumbawa dan lain sebagainya. Lombok Tengah mengalami penambahan penduduk dengan laju pertumbuhan rata-rata 1 % per tahun dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 777 jiwa/km<sup>2</sup>. Pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 939.409 jiwa.

## HIDROLOGI DAN IKLIM

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia yang berada di wilayah selatan garis khatulistiwa, Kabupaten Lombok Tengah memiliki iklim tropis dengan musim kemarau yang kering. Jumlah hari hujan per bulan di Kabupaten Lombok Tengah berkisar antara 6 hingga 14 hari dengan curah hujan berkisar antara 102 mm hingga 217 mm.



PROFIL PERIKANAN TANGKAP

Aktivitas perikanan tangkap di Kabupaten Lombok Tengah didominasi oleh aktivitas penangkapan ikan di laut. Meski demikian terdapat juga aktivitas penangkapan ikan di perairan umum yang terdapat di bendungan-bendungan atau dam serta embung-embung di Kabupaten Lombok Tengah. Pada umumnya kegiatan penangkapan ikan dilakukan oleh nelayan tradisional dengan kapal perikanan berupa perahu motor tempel dan kapal motor dengan ukuran dibawah 5 GT. Gambaran kegiatan penangkapan ikan baik di laut maupun di perairan umum diuraikan pada penjelasan berikut ini.

1. PENANGKAPAN IKAN DI LAUT

Potensi wilayah perairan laut untuk usaha penangkapan ikan di Kabupaten Lombok Tengah cukup besar dengan luas areal penangkapan sebesar 11.937 km2 dan potensi lestari (Maximum Suistable Yield; MSY) sumber daya ikan sebesar 40.623 ton/tahun. Sumberdaya ikan yang terkandung didalamnya terdiri dari jenis-jenis ikan permukaan (pelagis) dan ikan dasar (demersal). Selain itu terdapat pula jenis-jenis ikan karang, crustacea (udang, lobster) dan molusca (cumi-cumi dan gurita).

Berdasarkan data produksi ikan di Kabupaten Lombok Tengah, komposisi hasil penangkapan ikan di laut didominasi oleh jenis palagis besar yaitu tuna, tongkol, cakalang dan lemadang. Palagis kecil yaitu tembang, lemuru, julung-julung, layang, ikan terbang, teri, selar dan untuk ikan dasar (demersal) didominasi oleh ikan kuwe, jenis kakap, pari dan untuk jenis ikan karang didominasi oleh jenis ikan baronang dan jenis kerapu..

Produksi perikanan laut Kabupaten Lombok Tengah tahun 2019 mencapai 2,614,10 ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah produksi perikanan tangkap di laut meningkat.

Tabel 1. Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Laut

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2015	1,648.80	27,198,280,000.00
2	2016	1,662.10	33,518,660,000.00
3	2017	1,682.10	33,175,900,000.00
4	2018	2,173.70	49,512,280,000.00
5	2019	2.614,10	57.884.951.000,00







Kegiatan perikanan laut lokasinya masih terbatas pada 4 kecamatan yakni Kecamatan Praya Timur, Pujut, Praya Barat dan Praya Barat Daya. Hal ini terkait dengan lokasi kecamatan yang berdekatan dengan laut. Kegiatan usaha penangkapan ikan di Kabupaten Lombok Tengah seluruhnya dilakukan oleh nelayan dengan Jumlah nelayan sebanyak 9,798 orang, alat tangkap tahun 2019 sebanyak 1.785 unit dengan jumlah armada penangkapan ikan sebanyak 1.448 buah serta jumlah kelompok sebanyak 96 KUB. Hingga tahun 2019 belum ada perusahaan penangkapan ikan yang berinvestasi di Kabupaten Lombok Tengah.

Potensi perairan Kabupaten Lombok Tengah belum dimanfaatkan secara optimal dimana masih terkonsentrasi pada penangkapan di wilayah perairan pantai, sedangkan perairan lepas pantai dan perairan ZEEI belum dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan armada penangkapan dan alat tangkap masih tergolong skala kecil, sehingga jumlah produksi yang diperoleh tidak optimal. Dengan demikian, peningkatan produksi bergantung pada peningkatan penerapan teknologi dan peningkatan sarana penangkapan ikan yang tentunya berimplikasi pada nilai investasi yang cukup besar.

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Nelayan dan Sarana Penangkapan Ikan di Laut Kab. Lombok Tengah

No.	Tahun	Jumlah Nelayan	Sarana Penangkapan						
			Perahu Tanpa Motor	Motor Tempel	Kapal Motor				
					0-5 GT	5-10 GT	10-20 GT	20-30 GT	30-50 GT
1	2015	9,875	97	1.320	27	1	2	-	3
2	2016	9,264	101	1.250	27	1	2	-	3
3	2017	8,958	101	1.248	24	12	2	1	3
4	2018	8.620	96	1.315	24	18	8	1	2
5	2019	8.492	92	1.304	-	12	34	5	1

Tabel 3. Jumlah Alat Tangkap Penangkapan Ikan di Laut Kabupaten Lombok Tengah

No.	Tahun	Jumlah Alat Tangkap	Produksi (Ton)
1	2015	2,013	1,648.80
2	2016	1,705	1,662.10
3	2017	1,716	1,682.10
4	2018	1,803	2,173.70
5	2019	1.785	2.614,10



## 2. PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM

Selain penangkapan ikan di laut, Kabupaten Lombok Tengah juga memiliki potensi penangkapan di perairan umum yang tersebar pada 12 kecamatan, terkonsentrasi di Kecamatan Praya, Praya Tengah, Praya Barat, Praya Barat Daya dan Pujut. Areal penangkapan meliputi Dam Batujai dengan luas genangan 890 Ha, Dam Pengga luas genangan 450 Ha, embung-embung dan perairan umum lainnya. Jumlah Produksi penangkapan di perairan umum pada tahun 2019 sebesar 336,70 ton dengan nilai produksi Rp. 7.664.650,000.00 . Jenis ikan tangkapan seperti mas/karper, nila, tawes, mujair, gabus dan udang tawar.



Kegiatan usaha penangkapan ikan di perairan umum dilakukan oleh nelayan dengan jumlah nelayan sebanyak 939 orang, alat tangkap tahun 2019 sebanyak 939 unit dengan jumlah armada penangkapan ikan sebanyak 718 buah.

Tabel 4. Produksi dan Nilai Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Umum Kabupaten Lombok Tengah

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2015	685.20	9,918,100,000.00
2	2016	701.70	14,096,500,000.00
3	2017	712.50	14,316,700,000.00
4	2018	722.80	16,266,700,000.00
5	2019	336,70	7.664.650.000,00

Tabel 5. Perkembangan Jumlah Nelayan dan Sarana Penangkapan Ikan di Perairan Umum Kabupaten Lombok Tengah

No.	Tahun	Jumlah RTP	Sarana Penangkapan	
			Jukung	Perahu Papan Kecil
1	2015	840	294	399
2	2016	902	292	403
3	2017	996	289	418
4	2018	1.178	274	422
5	2019	939	277	441

Tabel 6. Jumlah Alat Tangkap Penangkapan Ikan di Perairan Umum Kabupaten Lombok Tengah

No.	Tahun	Jumlah Alat Tangkap	Produksi (Ton)
1	2015	924	685.20
2	2016	938	701.70
3	2017	948	712.50
4	2018	951	722.80
5	2019	939	336,70

### 3. PEMBERDAYAAN NELAYAN KECIL

- A. Untuk kegiatan pemberdayaan nelayan kecil masih fokus pada penguatan sarana penangkapan yang dimiliki oleh nelayan, yang berupa bantuan armada, alat tangkap, alat bantu penangkapan ikan dan alat bantu penanganan ikan di perahu. Dengan bantuan sarana ini diharapkan hasil tangkapannya meningkat dan mutu hasil tangkapan terjaga sehingga nilai jual tinggi, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan nelayan;

- B. Untuk bantuan pembiayaan/permodalan

Untuk mendukung usaha nelayan kecil Kementerian Kelautan dan Perikanan mulai tahun 2010 telah melaksanakan Program SeHaT Nelayan (Sertifikasi Hak Atas Tanah Nelayan). Tujuan dari program SeHaT Nelayan yaitu :

- Memberikan kepastian/status hukum atas kekayaan (aset) milik nelayan dan usaha penangkapan ikan skala kecil
- Meningkatkan kepastian usaha nelayan melalui kepemilikan aset berupa tanah yang dapat didayagunakan sebagai agunan untuk mengakses permodalan
- Meningkatkan minat (interest) dan kepercayaan lembaga keuangan/perbankan untuk menyalurkan kredit kepada nelayan skala kecil

Sampai dengan tahun 2016 Realisasi Program SeHaT Nelayan di Kabupaten Lombok Tengah yaitu 700 bidang sertifikat. Sertifikat yang telah diterbitkan sudah banyak yang digunakan oleh nelayan sebagai agunan untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan, pinjaman ini digunakan sebagai modal untuk pengembangan usaha penangkapan maupun diversifikasi usaha lainnya.

Program SeHaT ini merupakan Program Kementerian Kelautan dan Perikanan kerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional





### C. Program Perlindungan Nelayan Kecil

- a. Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) yang dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan dan Petambak Garam, yang kemudian diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18/PERMEN-KP/2016 Tentang Jaminan Perlindungan Atas Risiko Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam. Mekanisme teknis pelaksanaannya berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2016 tentang Pedoman Umum Dalam Rangka Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- b. BPAN dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan jaminan perlindungan bagi nelayan atas risiko yang dialami nelayan dalam menjalankan kegiatan usaha penangkapan ikan, menumbuhkan kesadaran nelayan terhadap pentingnya berasuransi dan membangun keinginan nelayan untuk ikut serta berasuransi secara mandiri.

Program Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) sudah berjalan selama 4 tahun (2016-2019), sebanyak 3.395 nelayan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah telah mengikuti program ini. Sampai dengan saat ini sekitar 600 nelayan telah mengikuti asuransi mandiri yang mana preminya dibayar secara mandiri oleh nelayan.

### D. Untuk fasilitasi pendidikan dan pelatihan nelayan

Guna peningkatan kualitas SDM Nelayan, telah dilaksanakan pelatihan-pelatihan yaitu :

- a. Tahun 2012, telah diadakan Diklat ANKAPIN III bagi 30 (tiga puluh) orang nelayan di Banyuwangi;
- b. Tahun 2014, telah diadakan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Nelayan bagi 40 (Empat Puluh) orang nelayan lokasi kegiatan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang;
- c. Tahun 2015, telah diadakan Pelatihan Perawatan Kapal, Mesin Kapal dan Alat Tangkap bagi 50 (Lima Puluh) orang nelayan, lokasi kegiatan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang;
- d. Selain itu pada Tahun 2015, dikirim 5 (lima) orang nelayan untuk mengikuti pelatihan penanganan ikan di atas kapal yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- e. Pada Tahun 2016 dikirim 4 (empat) orang nelayan, untuk mengikuti Kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknis Sertifikasi Kompetensi Awak Kapal Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- f. Pada Tahun 2018, telah diadakan Diklat BSTF dan ANKAPIN/ATKAPIN III untuk 30 (Tiga Puluh) orang nelayan di BPPP Banyuwangi dan telah dilakukan Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Rawai Dasar bagi Nelayan Kab. Lombok Tengah sebanyak 30 (Tiga Puluh) Orang, pelatihan ini dilaksanakan oleh BPPP Banyuwangi yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang.
- g. Pada Tahun 2019, telah dilakukan Pelatihan Perawatan Mesin Kapal bagi Nelayan Kab. Lombok Tengah sebanyak 50 (lima puluh) Orang yang berlokasi di Kuta Lombok.



#### 4. SARANA DAN PRASARANA PENANGKAPAN IKAN

##### Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Tempat Pelelangan Ikan yang ada sampai tahun 2018 sebanyak 3 (tiga) buah, yaitu : 1) TPI Awang; 2) TPI Kute; 3) TPI Selong Blanak. Kondisi TPI di selong belanak dan kute dalam keadaan rusak dan rusak berat dan pemanfaatannya untuk kegiatan lain bukan untuk pelelangan ikan. Hal ini disebabkan nelayan langsung membawa hasil tangkapannya kepada pengepul.

Hanya TPI di pelabuhan teluk awang dalam kondisi yang baik, tinggal menunggu peraturan bupati untuk pemanfaatan pelelangan ikan.

##### Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN)

Bangunan fisik SPDN berjumlah 1 unit berada di Teluk Awang. Diawali pada tahun 2005 melalui anggaran Proyek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP). Saat ini masih dilakukan penyempurnaan kelengkapan sarana prasarana persyaratan teknis operasional dan diharapkan dapat segera beroperasi, sehingga nelayan sekitar dapat memperoleh bahan bakar minyak dengan mudah dan sesuai harga yang telah ditetapkan pemerintah. Kondisi saat ini tinggal menunggu izin Operasional dari pihak-pihak terkait.

##### Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Teluk Awang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Teluk Awang sampai dengan tahun 2014 lalu sudah mencapai pembangunan tahap ke 10. Prasarana yang ada seperti luas areal hasil reklamasi 6 Ha, trestle beton 301 m<sup>2</sup>, jalan area, lantai jemur ikan, kantor administrasi, ruang pertemuan, rumah dinas, dermaga, gudang, jaringan pipa air bersih, jaringan listrik, pabrik es. Tahun 2014 ini juga telah dibangun cold storage. Untuk Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sekarang ini pengelolaan sudah menjadi kewenangan kementerian kelautan dan perikanan republik indonesia.

Jumlah ikan yang dibongkar di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang pada tahun 2018 sebanyak 758,47 Ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 14.729.019.000,- (Empat Belas Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Belas Ribu Rupiah).

Untuk pengembangan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang ke depannya masih membutuhkan pembiayaan yang digunakan untuk :

- a. Penyediaan Fasilitas Fungsional Pelabuhan yaitu :
  1. Penyediaan Air Bersih;
  2. Tempat Pemeliharaan/Reparasi Kapal (Docking);
  3. Tempat Pembuangan Sementara.
- b. Fasilitas Penunjang, antara lain :
  1. Mess Operator;
  2. Wisma Nelayan;
  3. Fasilitas Sosial dan Peribadatan (Musholla dan MCK).
- c. Kebutuhan Sarana UPI, antara lain :
  1. Pabrik ES;
  2. Sarana dan Prasarana Industri Pengolahan dan Penanganan Mutu Perikanan.



## PROFIL PERIKANAN BUDIDAYA

Potensi perikanan budidaya di Kabupaten Lombok Tengah meliputi budidaya laut, budidaya air payau dan budidaya air tawar. Luas potensi perikanan budidaya Kabupaten Lombok Tengah sebesar 10.904,27 Ha dengan tingkat pemanfaatan tahun 2019 sebesar 1.845,59 Ha. Produksi perikanan budidaya tahun 2019 mencapai 78.784,51 ton. Komoditi yang dikembangkan antara lain rumput laut, udang vanamei dan beberapa jenis ikan air tawar. Jumlah RTP (Rumah Tangga Perikanan) kegiatan perikanan budidaya tahun 2019 sebanyak 6.537 RTP.



Tabel 7. Potensi, Pemanfaatan dan Produksi Perikanan Budidaya di Kab. Lombok Tengah Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp000)
1	Budidaya Laut	2.263,00	851,17	43.812,16	103.106.971,25
2	Budidaya Air Payau	919.40	361,55	5.651,78	89.787.846,73
3	Budidaya Air Tawar	7,721.87	801,31	29.320,57	575.743.452,16
	<b>Jumlah</b>	<b>10.904,27</b>	<b>1.845,59</b>	<b>78.784,51</b>	<b>768.638.270,14</b>
	Tahun 2018		1,690.87	73,348.25	838,269,356.81
	Tahun 2017		1,690.87	98,594.08	844,054,995.00
	Tahun 2016		1,690.87	93,245.81	834,284,760.00
	Tahun 2015		1,693.36	93,281.62	298,409,170.00

### 1. Budidaya Laut

Potensi budidaya laut Kabupaten Lombok Tengah sebesar 2.263,00 Ha terdiri dari potensi budidaya rumput laut 1.000 Ha, KJA (budidaya lobster dan kerapu) 638,50 Ha, budidaya mutiara 549.50 Ha, Budidaya Kerang Darah 35,00 Ha dan Budidaya Teripang 40,00 Ha. Potensi budidaya rumput laut tersebar di Kecamatan Praya Timur (Bilelando), Pujut (Gerupuk, Muluk, Kute, Tebuak, Mawun), Praya Barat (Tampah/Mekar Sari, Selong Belanak) dan Praya Barat Daya (Torok Aik Belik). Untuk potensi budidaya lobster dan kerapu berlokasi di Kecamatan Pujut (Bumbang, Gerupuk) dan Kecamatan Praya Timur (Kelongkong).

Dari luas potensi budidaya laut yang ada, pemanfaatan tahun 2019 sebesar 851,17 Ha (37,61%). Pada tahun 2019, produksi budidaya laut sebesar 43.812,16 ton dengan nilai produksi sebesar Rp 103.106.971,25. Jumlah RTP budidaya laut tahun 2019 sebanyak 725 RTP yang terdiri dari RTP budidaya rumput laut 345 RTP dan karamba jaring apung sebanyak 380 RTP.



Tabel 8. Potensi, Pemanfaatan dan Produksi Kegiatan Budidaya Laut di Kab. Lombok Tengah Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp000)	RTP
1	Rumput Laut	1,000.00	585,92	43.740,91	100.604.095,55	345
2	Karamba Jaring Apung	638.50	265,25	71,25	2.502.875,70	380
3	Mutiara	549.50	-	-	-	-
4	Kerang Darah	35,00	-	-	-	-
5	Teripang	40,00	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>2,263.00</b>	<b>851,17</b>	<b>43.812,16</b>	<b>103.106.971,25</b>	<b>725</b>
	Tahun 2018		681,70	39,915.66	122,135,206.70	716
	Tahun 2017		794.59	67,637.17	152,763,295.00	716
	Tahun 2016		794.59	62,600.53	192,431,260.00	716
	Tahun 2015		794.59	88,728.54	199,789,950.00	1476
	Tahun 2014		794.59	74,715.25	151,833,800.00	1476

#### - Budidaya Rumput Laut

Kegiatan usaha budidaya rumput laut di Kabupaten Lombok Tengah merupakan jenis usaha budidaya yang cukup berkembang dengan baik, mengingat luas areal yang dapat dimanfaatkan cukup besar  $\pm$  1.000 Ha. Pada tahun 2019 pemanfaatan lahan (areal perairan) untuk usaha budidaya rumput laut di Kabupaten Lombok Tengah sekitar 585,92,00 Ha (58,59%) dengan total produksi sebesar 43.740,91 ton (basah).

Jumlah perusahaan swasta yang aktif bergerak dalam bidang usaha pengumpulan, pembelian dan pemasaran rumput laut di Kabupaten Lombok Tengah hingga tahun 2019 belum ada. Pembudidaya menjual hasil panen mereka ke pengepul-pengepul. Pembeli yang khususnya berasal dari luar daerah mengambil rumput laut di para pengepul. Jumlah RTP budidaya rumput laut tahun 2019 sebanyak 345 RTP. Lokasi usaha budidaya rumput laut tersebar di Desa Bilelendo Kecamatan Praya Timur, Desa Sengkol dan Desa Mertak Kecamatan Pujut.

Pengembangan budidaya rumput laut masih menghadapi beberapa kendala yang cukup mempengaruhi aktivitas budidaya antara lain yaitu :

1. Kurangnya bibit yang bermutu;
2. Kurangnya modal untuk pengembangan usaha;
3. Adanya serangan hama penyakit;
4. Perubahan iklim yang sangat ekstrim; dan
5. Kurangnya kualitas/mutu rumput laut (kering).



#### - Karamba Jaring Apung (KJA)

Komoditi usaha budidaya di KJA biasanya kerapu dan lobster. Potensi areal pemanfaatan untuk KJA di Kabupaten Lombok Tengah adalah  $\pm$  638.50 Ha, potensi tersebut sudah dimanfaatkan sekitar 265,25 Ha (41,54%) dengan produksi sebesar 71,25 ton. Jumlah RTP budidaya Keramba Jaring Apung tahun 2019 sebanyak 380 RTP. Kegiatan usaha budidaya di KJA belum banyak dilakukan oleh masyarakat, dikarenakan besarnya investasi usaha padahal usaha ini mempunyai prospek yang cukup baik.



## 2. Budidaya Air Payau

Potensi budidaya air payau di Kabupaten Lombok Tengah terdapat di Kecamatan Praya Timur (Bilelando dan Kidang) dan Pujut (Bangket Parak). Luas potensi lahan budidaya air payau sebesar 919.40 Ha dengan tingkat pemanfaatan sebesar 361,55 Ha (39,32%). Masih ada peluang usaha budidaya air payau sebesar 557,85 Ha. Sebagian besar adalah usaha budidaya tambak komoditi udang vanamei dan garam. Jumlah produksi budidaya air payau tahun 2019 sebesar 5.651,78 ton dengan nilai sebesar Rp. 89.787.846.730,-. Jumlah RTP budidaya payau sebanyak 425 RTP.

Sebagian besar usaha budidaya udang di Kabupaten Lombok Tengah dilakukan secara semi intensif. Ketersediaan sarana produksi budidaya udang terutama benih udang (benur) masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan benur vannamei 80% masih didatangkan dari luar Kabupaten Lombok Tengah dan ini sangat berdampak pada aktivitas budidaya udang. Disamping itu sangat diperlukan pengendalian dan pengawasan guna mengantisipasi penyebaran penyakit udang.



Tabel 9. Potensi, Pemanfaatan dan Produksi Kegiatan Budidaya Air Payau Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp000)	RTP
1	Tambak	550,00	306,00	1.942,80	86.449.761,13	295
2	Garam	369,40	55,55	3.708,98	3.338.085,60	130
	<b>Jumlah</b>	<b>919.40</b>	<b>361,55</b>	<b>5,651,78</b>	<b>89.787.846,73</b>	<b>425</b>
	Tahun 2018		361,55	5,340,66	97,577,235,52	495
	Tahun 2017		340,55	4,581,42	151,484,747,50	511
	Tahun 2016		340,55	1,493,41	33,036,945,00	539
	Tahun 2015		343,04	3,181,87	8,259,025,20	554
	Tahun 2014		285,00	2,649,83	8,930,876,50	554

## 3. Budidaya Air Tawar

Potensi budidaya air tawar di Kabupaten Lombok Tengah dapat dijumpai secara merata di semua kecamatan. Luas potensi yang ada sebesar 7,721.87 Ha dan tingkat pemanfaatan sebesar 632,87 Ha dengan potensi berupa kolam, perairan umum (KJA air tawar, keramba sungai) dan mina padi. Jumlah produksi tahun 2019 mencapai 29.320,57 ton dengan komoditi berupa nila, mas/karper, bawal dan lele. Terdapat 5.517 RTP yang terdiri dari 4.435 RTP budidaya di kolam, 718 RTP budidaya system minapadi, 175 RTP budidaya di karamba jaring apung dan 189 RTP budidaya di karamba sungai. Secara umum kegiatan budidaya ikan air tawar dilakukan oleh masyarakat, dengan penerapan system teknologi tradisional dan tradisional plus.



Tabel 10. Potensi, Pemanfaatan dan Produksi Keg. Bud. Air Tawar di Kab. Lombok Tengah Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp000)	RTP
1	Kolam	1,072.00	293,66	23,493.02	443.016.255,24	3,607.00
2	Minapadi	2,250.00	200,78	602.35	11.826.153,84	255.00
3	Karamba Jaring Apung	1,422.00	82,96	4,147.81	68.274.474,06	125.00
4	Karamba Sungai	2,977.87	55,47	3,050.75	52.626.569,03	185.00
	<b>Jumlah</b>	<b>7,721.87</b>	<b>632,87</b>	<b>29.320,57</b>	<b>575.743.452,16</b>	<b>5.517</b>
	Tahun 2018		555.73	31,293.92	620,958,414.59	4,172
	Tahun 2017		555.73	27,589.82	540,740,469.25	4,172
	Tahun 2016		555.73	29,864.05	609,350,690.00	4,172
	Tahun 2015		555.73	4,426.49	92,348,720.00	4,736
	Tahun 2014		555.73	4,820.84	98,674,330.00	4,726

Tabel 11. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2019

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.000)
1	2015	93,281.62	298,409,170.00
2	2016	93,245.81	834,284,760.00
3	2017	98,594.08	844,054,995.00
4	2018	73,348.25	838,269,356.81
5	2019	75.075,53	765.300.184,54



#### Sarana Balai Benih Ikan Air Tawar

Potensi pendukung lainnya untuk kegiatan perikanan budidaya, khususnya budidaya ikan air tawar yaitu Balai Benih Ikan (BBI). BBI yang ada berfungsi sebagai penyedia dan penyuplai kebutuhan benih ikan di Kabupaten Lombok Tengah. Terdapat 4 (empat) BBI dengan klasifikasi BBI Lokal yaitu BBI Gerunung yang berlokasi di Desa Gerunung Kecamatan Praya; BBI Aik Bukak di Desa Aik Bukak Kecamatan Batukliang Utara. BBI Aik Bukak sudah mendapatkan sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dari Kementerian Kelautan dan perikanan, sehingga benih yang dihasilkan dapat dijamin memiliki nilai unggul. BBI Pemepek terletak di Desa Pemepek Kecamatan Pringgarata; dan BBI Bonjeruk di Desa Bonjeruk Kecamatan Jonggat.

Terdapat beberapa jenis ikan yang dikembangkan oleh 4 BBI tersebut yaitu ikan karper, nila gift dan lele dumbo. Produksi benih ikan pada BBI tahun 2019 sebanyak 6.624.450 ekor. Produksi ini meningkat dibandingkan produksi BBI tahun 2018 sebanyak 5.685.000 ekor. Hasil produksi ikan dari BBI yang ada didistribusikan untuk kepentingan masyarakat umum baik dalam bentuk restocking maupun pemacuan stock.

Tabel 12. Perkembangan Produksi Benih pada Balai Benih Ikan (BBI) di Kabupaten Lombok Tengah

No.	BBI/UPR	Produksi Benih (Ekor)				
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	2019
1	BBI Gerunung	500,000	921,500	921,500	900.000	1.074.440
2	BBI Bonjeruk	500,000	710,000	810,000	810.000	944.435
3	BBI Aik Bukak	1,800,000	1,800,000	2,000,000	2.000.000	2.331.937
4	BBI Pemepek	1,000,000	1,950,000	1,950,000	1.975.000	2.273.638
Jumlah		3,800,000	5,381,500	5,681,500	5,685,000.00	6.624.450

Tabel 13. Perkembangan Nilai Produksi Benih pada Balai Benih Ikan (BBI) di Kabupaten Lombok Tengah

No.	BBI/UPR	Nilai Produksi Benih (Rp)				
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	BBI Gerunung	50.000.000,00	92.150.000,00	92.150.000,00	90.000.000,00	107.444.000,00
2	BBI Bonjeruk	50.000.000,00	71.000.000,00	81.000.000,00	81.000.000,00	94.443.500,00
3	BBI Aik Bukak	180.000.000,00	180.000.000,00	200.000.000,00	200.000.000,00	233.193.700,00
4	BBI Pemepek	100.000.000,00	195.000.000,00	195.000.000,00	197.500.000,00	227.363.800,00
Jumlah		380.000.000,00	538.150.000,00	568.150.000,00	568.500.000,00	662.445.000,00



Tabel 14. Perkembangan Unit Perbenihan Rakyat (UPR) di Kab. Lombok Tengah

No.	Tahun	Jumlah UPR	Produksi (Ekor)	Nilai Produksi (Rp)
1	2015	119	1.450.000	145.000.000,00
2	2016	114	2.037.876	203,787,600.00
3	2017	134	2.195.038	219,503,800.00
4	2018	147	3.195.038	319,503,800.00
5	2019	145	3.038.550	303.855.000,00



Tabel 15. Perkembangan Produksi Kebun Bibit Rumput Laut di Kab. Lombok Tengah

No.	Tahun	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (Rp)
1	2015	11.090.375	22,180,750,000.00
2	2016	101.500	253,750,000.00
3	2017	109.666	274.165.915
4	2018	64.719	161.797.929
5	2019	70.921	177.302.904

Kebutuhan benih di Kabupaten Lombok Tengah juga dipenuhi dari produksi Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Sampai dengan tahun 2019 terdapat 145 UPR yang merupakan binaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dan mampu menghasilkan 3,038.550 ekor benih ikan dan untuk bibit rumput laut diproduksi sebesar 70.921 Kg yang didapatkan dari kebun bibit rumput laut yang dikelola kelompok masyarakat.

Untuk kegiatan perikanan budidaya, Kabupaten Lombok Tengah juga merupakan salah satu kawasan minapolitan dari 40 kabupaten/kota yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dengan penetapan tersebut, memberikan peluang yang sebesar-besarnya untuk pengembangan wilayah dari berbagai sektor tidak hanya dari KKP, tetapi juga dari kementerian terkait lainnya seperti pekerjaan umum, kesehatan, pendidikan dan perhubungan yang tertuang dalam Dokumen Induk (masterplan) dan Rencana Pengembangan Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Kawasan Minapolitan.



PROFIL PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN



Sampai dengan saat ini struktur usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan masih didominasi usaha skala mikro dan kecil, yang memiliki beberapa keterbatasan baik menyangkut kualitas, sumberdaya manusia, permodalan, akses pasar dan lain sebagainya.

Lokasi kelompok pengolahan yang aktif memproduksi tersebar di beberapa tempat yaitu di Desa Bilebante Kecamatan Pringgarata, Desa Nyerot Kecamatan Jonggat, Desa Mantang, Desa Selebung Kecamatan Batukliang, Desa Gapura, Desa Kawo Kecamatan Pujut, Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur, serta Desa Tanak Rarang Kecamatan Praya Barat.

Salah satu kelompok pengolah yang ada mendapat kepercayaan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan yang diresmikan pada tahun 2013 lalu, yaitu Kelompok Putri Rinjani yang sehari-hari mengolah rumput laut menjadi berbagai macam olahan seperti kerupuk, tortilla, stik dan sebagainya.

Adapun jenis olahan yang dihasilkan antara lain daging kepiting, dodol rumput laut, pindang, tortilla rumput laut, rengginang rumput laut, abon ikan, kerupuk rumput laut serta kerupuk ikan, dll. Jumlah kelompok pengolah yang ada sebanyak 53 kelompok dengan jumlah produksi produk olahan hasil perikanan tahun 2019 sebesar 4,414,36 ton dengan nilai produksi Rp 153.458.700.000,-.



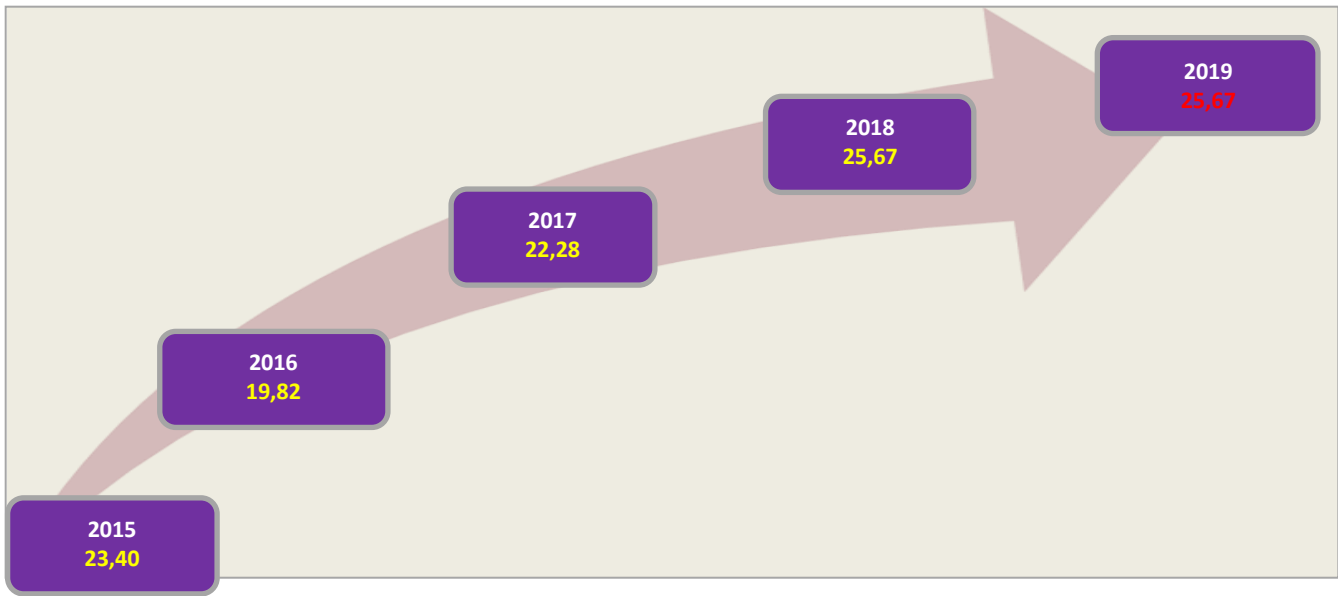
Untuk penjualan ikan segar, khususnya di pasar kabupaten yaitu Pasar Renteng sudah terpusat pada satu tempat yaitu pasar ikan tradisional yang pembangunannya dibiayai oleh dana Tugas Pembantuan P2HP tahun 2016. Saat ini sekitar 45 penjual ikan segar melakukan transaksi di pasar ikan tradisional tersebut.

Tabel 16. Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan di Kab. Lombok Tengah

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp 000)
1	2015	4,084.03	522,755,840.00
2	2016	4,377.84	187,727,340.00
3	2017	4,331.08	158,476,366.67
4	2018	4.140,89	144.205.505,10
5	2019	4.414,36	153.458.700,00



Tabel 18. Perkembangan Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Tahun) di Kabupaten Lombok Tengah





## PROFIL PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL

Salah satu sumberdaya kelautan yang masih perlu mendapat perhatian adalah sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil. Terdapat 4 kecamatan pesisir dari 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah, yang terletak di sebelah selatan wilayah Kabupaten Lombok Tengah. Dari 4 kecamatan pesisir terdapat 11 desa yang tergolong desa pesisir.



Tabel 17. Nama-Nama Kecamatan dan Desa Pesisir di Kab. Lombok Tengah

No.	Kecamatan Pesisir	Luas Kecamatan (Km2)	No.	Desa Pesisir	Luas Desa (Km2)
A	Praya Timur	82.57	1	Kidang	8.75
			2	Bilelando	5
B	Pujut	233.55	3	Mertak	14.75
			4	Bangket Parak	29.67
			5	Sengkol	18.36
			6	Kute	23.66
			7	Tumpak	34.54
			8	Prabu	4.93
			9	Mekar Sari	21.45
			10	Selong Blanak	18.2
C	Praya Barat	152.75	11	Montong Ajan	8.45
D	Praya Barat Daya	124.97			

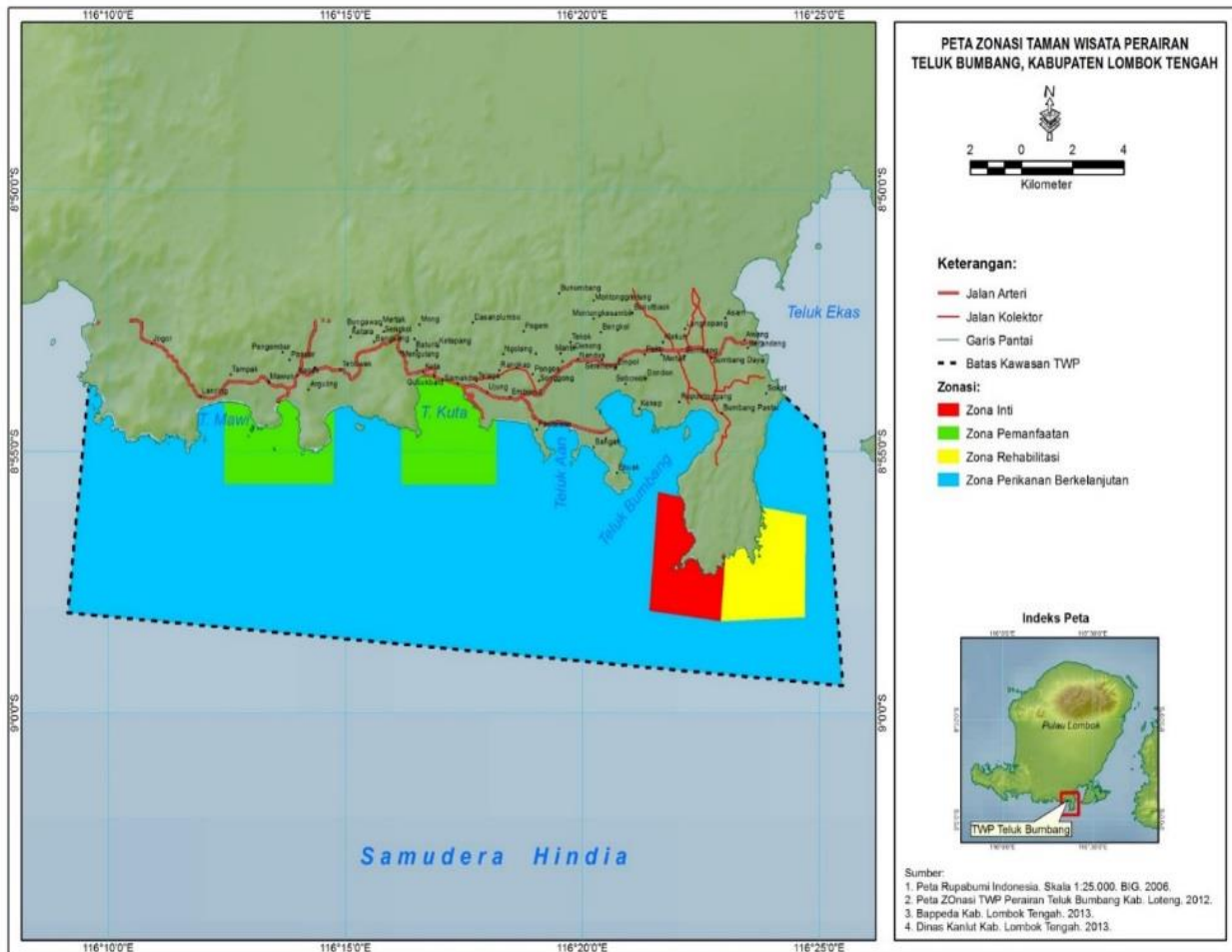
Potensi sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil yang ada di Kabupaten Lombok Tengah antara lain mangrove, padang lamun dan terumbu karang. Berdasarkan hasil kajian ekologi penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilaksanakan oleh Tim Universitas Diponegoro,

bahwa luasan ekosistem mangrove di Kabupaten Lombok Tengah seluas 110,7 Ha dengan kondisi baik seluas 0,6 Ha, sedang 7 Ha dan buruk 103,1 Ha. Luasan ekosistem lamun yaitu 711,3 Ha dengan kondisi sedang 311,7 Ha dan buruk 399,6 Ha. Sedangkan luasan ekosistem terumbu karang adalah 427,5 Ha dengan kondisi baik 204 Ha dan sedang 223,5 Ha. Jenis mangrove didominasi oleh spesies *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora stylosa*, *Avicennia officinalis*, *Avicennia alba*, *Sonneratia griffithii*, dan *Sonneratia alba*. Sedangkan jenis lamun yang ada di perairan Lombok Tengah yaitu *Cymodocea rotundata*, *Enhalus acoroides*, *Halophila ovalis*, *Syringodium isoetifolium*, *Thalassia hemprichii*.

Terdapat 43 genera karang keras di perairan Lombok Tengah yang didominasi genus *Acropora*, *Porites* dan *Montipora*. Juga terdapat keragaman spesies ikan karang sebanyak 263 spesies ikan karang dari 34 famili dengan kelimpahan sebesar 7.189,39 individu/ha.

Dalam rangka menjaga kelestarian sumberdaya pesisir dan laut yang ada di Kabupaten Lombok Tengah, sudah ditetapkan kawasan konservasi kategori Kawasan Konservasi Taman Wisata Perairan Teluk Bumbang seluas 22,232,09 Ha terdiri dari Zona Inti (791,05 Ha), Zona Pemanfaatan (2012,88 Ha), Zona Rehabilitasi (992,85 Ha) dan Zona Perikanan Berkelanjutan (18.435,31 Ha). Dalam pengelolaan kawasan konservasi, didukung oleh awiq-awiq kawasan yang telah disepakati.

Gambar. Peta Kawasan Konservasi Taman Wisata Perairan Teluk Bumbang



Kabupaten Lombok Tengah selain memiliki potensi hayati, terdapat juga potensi non hayati seperti pulau-pulau kecil, tambak garam dan jasa kelautan (wisata bahari). Kabupaten Lombok Tengah memiliki 22 buah pulau-pulau kecil yang tersebar di Kecamatan Praya Barat, Pujut dan Praya Timur dengan luas total 29,76 Ha.



Tabel 18. Rincian dan Lokasi Pulau-Pulau Kecil di Kabupaten Lombok Tengah

No.	Kecamatan	Nama Pulau	Luas Pulau (Ha)
1	Praya Barat	Anak Ewok	1.70
2		Bali Samar	0.10
3		Batu Payung	0.64
4		Kebango	0.10
5		Gili Wayang	0.20
6		Bulu Sadang	0.10
7		Batutiung	0.10
8		Penginang	1.86
9	Pujut	Batu Berang	0.20
10		Selak	0.20
11		Anak Anjan	2.91
12		Perigi	8.60
13		Anakewok	1.10
14		Sayaq	0.25
15		Nyepak	1.50
16		Medas	0.10
17		Gantung	1.25
18		Ngebor	0.20
19		Nusa	8.15
20		Giling Gulung	0.10
21		Gili Mas	0.20
22	Praya Timur	Ujung Batu	0.20
LUAS TOTAL			29.76

Pengembangan garam rakyat di wilayah pesisir juga perlu diperhatikan guna menciptakan penghasilan baru bagi masyarakat pesisir sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan petambak garam.

Potensi lahan yang dapat dikembangkan untuk usaha garam di Kabupaten Lombok Tengah sebesar 369,40 Ha yang berada di Kecamatan Praya Timur dan Pujut. Pemanfaatan lahan melalui usaha tambak garam rakyat baru mencapai 15,04 % (55,55 Ha). Masih terdapat peluang untuk pengembangan usaha tambak garam sekitar 313,85 Ha (84,96 %). Produksi garam rakyat tahun 2019 mencapai 3.708,98 ton senilai Rp. 3.338.085.600,- dengan jumlah petambak sebanyak 130 orang. Produksi ini meningkat dibandingkan dengan jumlah produksi tahun 2018 sebesar 3,202,00 ton senilai Rp. 2.402.500.000. Produksi dari garam rakyat yang dihasilkan terdiri dari garam krosok (kasar/kristal) dan jenis garam halus. Saat ini garam hasil tambak rakyat diolah menjadi garam konsumsi beryodium oleh koperasi petambak garam "Barokah Maju" yang ada di Desa Bilelando Kecamatan Praya Timur.

Tabel 19. Potensi, Pemanfaatan dan Produksi Garam Rakyat di Kabupaten Lombok Tengah

No.	Tahun	Potensi (Ha)	Pemanfaatan (Ha)	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	2015	369.4	58.04	3,055.28	2,184,525,200.00
2	2016	369.4	55.55	712.18	509,208,700.00
3	2017	369.4	55.55	1,214.33	910,747,500.00
4	2018	369.4	55.55	3,202.00	2,401,500,000.00
5	2019	369.4	55.55	3.708,98	3.338.085.600,00



Potensi pemanfaatan lainnya adalah pengolahan air laut menjadi air minum. Saat ini sudah terbentuk 4 (empat) kelompok pengolah air laut menjadi air minum (POKSAMBAL) yang berlokasi di Awang Desa Mertak, Kute Desa Kute, Gerupuk Desa Sengkol Kecamatan Pujut, dan Kelongkong Desa Bilelendo Kecamatan Praya Timur. POKSAMBAL mampu menyediakan air minum untuk masyarakat sekitar dengan kapasitas produksi sekitar 15-20 galon per hari dan pengelolaannya berbasis rumah ibadah (masjid).

Sedangkan untuk jasa kelautan (wisata bahari), Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi yang masih perlu dikembangkan antara lain : surfing (selancar) dengan beberapa lokasi seperti : Gerupuk, Tanjung Aan, Tebuak, Bumbang, Batu Teong, Terasah, Gili Gelong dan Batu Lawang. Lokasi tersebut mempunyai ombak yang cukup besar sehingga memungkinkan untuk kegiatan surfing. Kegiatan wisata lainnya yang juga diminati adalah menyelam/*Diving* dan Snorkeling, berenang di pantai dan berjemur di pantai.





## PROFIL PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat secara aktif dalam pengawasan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan menumbuhkan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) sebagai implementasi dari Sistem Pengawasan Berbasis Masyarakat (SISWASMAS).

POKMASWAS merupakan pelaksana pengawasan di tingkat lapangan yang terdiri dari unsur tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, nelayan, pembudidaya ikan serta masyarakat maritim lainnya. Sampai dengan tahun 2018 di masing-masing desa telah terbentuk POKMASWAS. Namun tidak semua aktif.

Dari POKMASWAS desa yang ada dikelompokkan berdasarkan kawasan dengan tujuan untuk mempermudah koordinasi dalam rangka pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, yaitu POKMASWAS Kawasan Timur meliputi Desa Kidang, Bilelando, Bangket Parak dan Mertak. POKMASWAS Kawasan Tengah meliputi Desa Sengkol, Kute, Tumpak, Prabu. POKMASWAS Kawasan Timur mencakup Desa Mekar Sari, Selong Blanak dan Montong Ajan. Untuk menghidupkan kembali POKMASWAS-POKMASWAS yang ada, Dinas Kelautan dan Perikanan memberikan perahu beserta mesin, sebagai sarana pengawasan secara mandiri. Serta telah dilakukan revitalisasi kelembagaan POKMASWAS yang disertai pelatihan dan bantuan alat kelengkapan POKMASWAS.

Secara berkala Dinas Kelautan dan Perikanan juga melakukan Operasi Kamla bekerja sama dengan unsur terkait seperti Angkatan Laut dan Pol Airud dan juga POKMASWAS.





## PROFIL DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KAB. LOMBOK TENGAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menangani kelautan dan perikanan di Kabupaten Lombok Tengah adalah Dinas Kelautan dan Perikanan. Dasar hukum pembentukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Tengah.

### A. Kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah

Kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana tertuang dalam pasal 2 Perbub No. 83 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas adalah unsur pelaksana pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dibidang kelautan dan perikanan.
- (2) Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

### B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan Tugas Pembantuan yang di tugaskan kepada Daerah Kabupaten, Dinas Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya dan pemberdayaan usaha perikanan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya dan pemberdayaan usaha perikanan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya dan pemberdayaan usaha perikanan;
- 4) Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Kelautan dan Perikanan
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang Kelautan dan Perikanan yang diberikan oleh Bupati

### C. Visi dan Misi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis mendukung Visi dan Misi RPJMD 2016 – 2021, terkait erat dengan pencapaian Misi ke – 3 yaitu : “ Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas Kamtibmas ”.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah 2016 – 2021 memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang harus dicapai selama 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lombok tengah.

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2016 – 2021 menjadi dasar pembuatan Rencana Kerja (Renja) Program dan kegiatan yang sesuai dengan Renjana Kerja Jangka Pendek Daerah (RKPD) Kabupaten Lombok tengah.

#### D. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Kelautan dan Perikanan.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 – 2021 berdasarkan kesesuaian antara factor kunci keberhasilan dengan misi Kepala Daerah, maka dirumuskan tujuan yaitu **“Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Sektor Agraris serta Ketahanan Pangan”**.

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam jangka waktu lima tahun mendatang. Sasaran yang harus dicapai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah :

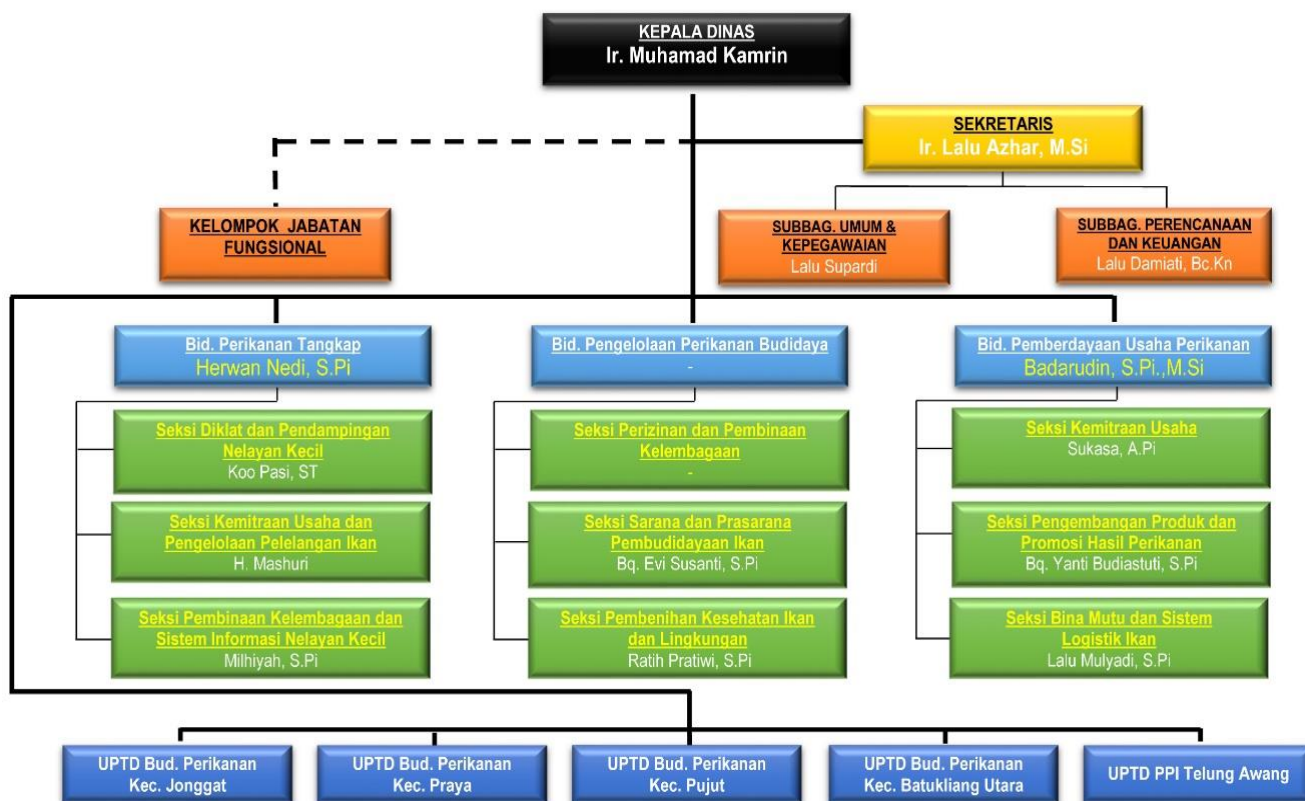
1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya
3. Meningkatnya Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan

#### E. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 83 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, terdiri dari :
  1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- C. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari :
  1. Bidang Perikanan Tangkap membawahi :
    - a. Seksi Diklat dan Pendampingan Nelayan Kecil
    - b. Seksi Kemitraan Usaha dan Pengelolaan Pelelangan Ikan
    - c. Seksi Pembinaan Kelembagaan dan Sistem Informasi Nelayan Kecil
  2. Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya membawahi :
    - a. Seksi Perizinan dan Pembinaan Kelembagaan
    - b. Seksi Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
    - c. Seksi Perbenihan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan
  3. Bidang Pemberdayaan Usaha Perikanan membawahi :
    - a. Seksi Kemitraan Usaha
    - b. Seksi Pengembangan Produk dan Promosi Hasil Perikanan
    - c. Seksi Bina Mutu dan Sistem Logistik Ikan
  4. Kelompok Jabatan Fungsional
  5. Unit Pelaksana Teknis Dinas

## Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah



### A. Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 dan Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Lombok Tengah

Berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan. Berikut Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Indikator Kinerja Utama Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019

No.	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (2016)	Target Capaian Setiap Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1.	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	71.899,00	72.615,00	73.341,10	74.074,51	74.815,26	75.563,41
	- Produksi Rumput Laut	38.106,47	38.485,95	38.870,78	39.259,49	35.163,17	40.048,61
	- Produksi Ikan	33.792,53	34.129,05	34.470,32	34.815,02	39.652,09	35.514,80
2.	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.362,00	2.390,40	2.419,00	2.448,03	2.477,40	2.507,13
3.	Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton)	4.084,03	4.165,70	4.249,01	4.334,00	4.420,68	4.509,09
4.	Produksi Garam Rakyat	3.116,00	3.178,00	3.242,00	3.307,00	3.373,00	3.440,50

Tabel 21. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Lombok Tengah

No.	Tahun	Target	Realisasi	%
1	2015	555,000,000.00	231,289,000.00	41.67
2	2016	225,000,000.00	257,500,000.00	114.44
3	2017	273,250,050.00	273,250,050.00	100.00
4	2018	343,265,000.00	343,341,000.00	100.02
5	2019	355.265.000,00	236,100,600.00	66,46



## PROFIL APARATUR DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Sumberdaya manusia memegang peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang dimiliki Kabupaten Lombok Tengah. Sumberdaya manusia yang diperlukan harus memenuhi kuantitas dan kualitas/kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Berikut dipaparkan gambaran kondisi aparatur Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2019 adalah 49 orang terdiri dari PNS 47 orang (95,92%) dan 2 honorer (4,08%).

Berdasarkan jenjang pendidikan pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan meliputi : S2 berjumlah 3 orang (6,38%), S1/DIV berjumlah 23 orang (48,94%), DIII berjumlah 2 orang (4,25%), SMA Sederajat berjumlah 17 orang (36,17%), SMP berjumlah 1 orang (2,13%) dan SD berjumlah 1 orang (2,13%). Rincian jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan eselon dan pendidikannya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Keadaan Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2018 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Status Pegawai	S2	S1	Diploma	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	<b>PNS</b>							
	Eselon II	-	1	-	-	-	-	1
	Eselon III	2	1	-	-	-	-	3
	Eselon IVa	-	9	1	2	-	-	12
	Eselon IVb	-	-	1	3	-	-	4
	Fungsional Umum	1	10	-	14	1	1	27
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>47</b>
2	<b>Honorer</b>							
	Tenaga Kontrak	-	-	-	2	-	-	2
	<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>49</b>

**- Pegawai Negeri Sipil**

Jumlah PNS Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2019 yaitu 47 orang, terdiri dari Eselon II 1 orang, Eselon III 3 orang, Eselon IVa 12 orang, Eselon IVb 4 orang dan Fungsional Umum 27 orang Berdasarkan jenjang pendidikannya, terdiri dari S2 berjumlah 3 orang, S1 berjumlah 21 orang, Diploma berjumlah 2 orang, SLTA berjumlah 19 orang, SLTP berjumlah 1 orang dan SD berjumlah 1 orang.

**- Pegawai Honorir**

Pegawai honorir/kontrak pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2019 berjumlah 2 orang, yaitu tenaga kontrak daerah sebanyak 2 orang. Berdasarkan pendidikan tenaga honorir pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah berpendidikan SLTA berjumlah 2 orang.

**DAFTAR NAMA PEMEGANG JABATAN STRUKTURAL  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2019**

No.	NAMA JABATAN	NAMA PEMEGANG JABATAN	GOL	PENDIDIKAN	NO. HP
1	Kepala Dinas	Ir.Muhamad Kamrin	IV/c	S1 Perikanan	081803719667
2	Sekretaris Dinas	Ir. Lalu Azhar, M.Si	IV/b	S2 Ekonomi Pembangunan	08175703087
3	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	L. Supardi	III/d	SLTA	087765066325
4	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	L. Damiaty, Bc.Kn	III/d	Sarjana Muda Keuangan	081907026239
5	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	Herwan Nedi, S.Pi	IV/a	S1 Perikanan	081918150499
6	Seksi Kemitraan Usaha dan Pengelolaan Pelelangan Ikan	H. Mashuri	III/d	SLTA	081936806962
7	Seksi Diklat dan Pendampingan Nelayan Kecil	Koo Pasi, ST	III/c	S1 Teknik Perkapalan	081907157141
8	Seksi Pembinaan Kelembagaan dan Sistem Informasi Nelayan Kecil	Milhiyah,S.Pi	III/d	S1 Perikanan	0817365452
9	Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	-	-	-	-
10	Seksi Pembenihan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Ratih Pratiwi, S.Pi	III/d	S1 Perikanan	081916001244
11	Seksi Perizinan dan Pembinaan Kelembagaan	-	-	-	-
12	Seksi Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	Bq, Evi Susanti, S.Pi	III/c	S1 Perikanan	081917255576
13	Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Perikanan	Badarudin, S.Pi.,M.Si	IV/a	S2-Magister Sains	081936717533
14	Seksi Kemitraan Usaha	-	-	-	-
15	Seksi Pengembangan Produk dan Promosi Hasil Perikanan	Bq. Yanti Budiastuti, S.Pi	III/c	S1 Perikanan	081933147055
16	Seksi Bina Mutu dan Sistem Logistik Ikan	L. Muh. Mulyadi, S.Pi	III/d	S1 Perikanan	-